

**BENIH**

*keberaian*





Dongeng anak-anak yang menakjubkan ini adalah fantasi yang penuh keajaiban dengan pelajaran hidup yang berharga. Jadi, ingatlah, semua ini hanyalah khayalan dan nikmati perjalanan ini dengan bimbingan orang tua.



Di sebuah desa kecil, ada seorang gadis kecil bernama Maya. Maya sangat suka membantu orang lain.



Suatu hari, Maya menemukan sebuah biji kecil. Biji itu bersinar di tangannya. Ia berpikir, "Aku akan menanam biji ini."



Ia membuat lubang kecil dan dengan teliti menanam benih di tanah. Setiap hari, ia menyiramnya dengan penuh perhatian.

A young girl with a large afro hairstyle, wearing a bright red traditional dress, stands barefoot on a sandy path in a tropical village. She has a sad expression. In the background, there are traditional thatched-roof huts, lush green plants, and a clear blue sky with a few clouds. A speech bubble is positioned in the upper right corner of the scene.

Minggu demi minggu berlalu, dan tidak ada yang berubah. Maya merasa sedih. Ia mulai berpikir bahwa benih itu tidak akan tumbuh.



Namun suatu pagi, dia melihat tunas kecil muncul dari tanah. Tunas itu mulai tumbuh!



Maya sangat bahagia. Ia merawat tunas itu dengan penuh perhatian, berbincang dengannya, dan memberinya sinar matahari.



Hari berganti hari,  
tunas itu berkembang  
menjadi tanaman  
yang cantik dengan  
bunga-bunga  
berwarna-warni.



Orang-orang melihat tanaman yang cantik itu dan bertanya,  
"Maya, bagaimana sih kamu bisa menumbuhkan bunga yang  
secantik ini?"



Maya  
tersenyum, "Aku  
menanam benih  
kebaikan."



Penduduk desa itu terpesona. Mereka menyadari bahwa kebaikan hati Maya membuat benih itu mekar.

An illustration of four children in a lush garden. On the left, a girl in a red dress with white polka dots stands talking to a girl in a yellow dress. In the center, a boy in a blue and orange outfit stands with his arms crossed. On the right, another girl in a yellow and orange outfit is seen from behind, holding a small plant. The background features a house with a red roof, green trees, and a bright blue sky with white clouds. A large, dark brown speech bubble is overlaid on the right side of the image.

Sejak saat itu, semua orang di desa mulai menanam benih kebaikan. Mereka saling membantu, berbagi, dan lebih sering tersenyum.

Dan seperti benih Maya, kebaikan mereka tumbuh subur,  
menjadikan desa sebagai tempat yang lebih bahagia dan ramah.



**TAMAT**